

## BAB I PENDAHULUAN

Politeknik STTT Bandung mewajibkan setiap mahasiswanya untuk mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu bentuk kegiatan belajar di luar kampus, hal tersebut digunakan untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, dengan Praktik Kerja Lapangan maka mahasiswa mampu memecahkan masalah yang di dapatkan di industri. PKL merupakan salah satu syarat untuk kelulusan program Diploma IV di Politeknik STTT Bandung. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini memuat tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing PKL di perusahaan. Sehingga dengan PKL akan memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat di kampus. Tugas akhir mahasiswa setelah PKL yaitu menyusun laporan tugas akhir berupa Laporan Kerja Praktik disusun sebagai bagian dari pertanggungjawaban dari Praktik Kerja Lapangan.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Dewhirst Menswear Indonesia dilakukan selama 64 hari kerja, terhitung dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016, dengan jam kerja per hari dimulai dari mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Untuk penelitian yang dilakukan fokus di departemen *Central Cutting* di bagian gelar-susun kain (*Spreading*).

Laporan Kerja Praktik ini terdiri dari lima bab dimana Bab I Pendahuluan berisi tentang uraian singkat tentang laporan praktik kerja lapangan. Bab II berisi tentang penjelasan keadaan umum dari tempat praktik lapangan mencakup Perkembangan Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Bentuk Struktur Organisasi, Uraian Tugas, Permodalan dan Pemasaran, dan Ketenagakerjaan. Struktur organisasi perusahaan dan struktur departemen beserta uraiannya yang berbentuk garis dan staf akan menunjukkan bahwa adanya wewenang yang berjalan dari tingkat atas dan bawah. Sistem permodalan seluruhnya merupakan modal asing. Pemasaran produk dari perusahaan ini berorientasi pada ekspor yang langsung dikirimkan ke *buyer*. Bagian Ketenagakerjaan dibahas mengenai Jumlah dan Tingkat Pendidikan, Distribusi Tenaga Kerja di Bagian Produksi (termasuk *shift* dan *non shift*), Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan

Sistem Pengupahan dan Fasilitas Karyawan. Bab III berisi tentang penjelasan pekerjaan yang dilakukan di tempat praktik lapangan, terdiri dari Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Jenis dan Jumlah Produksi, Mesin dan Tata Letak, Proses Produksi, Sarana Penunjang Produksi, Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin, serta Pengendalian Mutu. Bab IV berisi untuk mendiskusikan secara kritis, analitis dan komprehensif tentang salah satu topik bahasan pada BAB III, bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah dan pembahasan tentang pemecahan masalah. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah yang diamati berdasarkan hasil diskusi.

Bagian akhir dari Laporan Kerja Praktik ini pada bab IV berisi diskusi tentang kurangnya perhatian operator terhadap arah desain *fabric* atau *face up* pada saat proses gelar-susun kain (*spreading*) karena kurang diterapkan secara efektif SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk proses ini.

